

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, yang tergolong kedalam penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di MAN Kota Solok. Penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹

Dalam hal ini penulis menggambarkan tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI MAN Kota Solok secara objektif dan apa adanya.

B. Informan

Informan yang penulis memberikan informasi tentang penelitian ini adalah : wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, guru sejarah yang mengajar di MAN Kota Solok berjumlah 5 orang namun yang penulis jadikan informan adalah 2 orang guru sejarah, dan siswa kelas XI berjumlah 126 yang terdiri dari 5 kelas berbeda.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data,

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). H . 234

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan berbagai teknik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelaahan terhadap dokumen. Penulis menelaah dokumen-dokumen berbetuk tulisan dan arsip berupa program tahunan, program semester, silabus, rincian minggu efektif, dan RPP yang berkaitan dengan Kompetensi Pedagogik guru dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI MAN Kota Solok. Lihat lampiran VI

2. Observasi

Dalam observasi ini penulis melakukan dengan cara langsung ke lapangan yaitu melihat, mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi yang penulis maksud disini dilakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru sejarah.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi untuk memperkuat data-data yang telah didapatkan melalui wawancara dengan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet. Ke-VI), h. 308 (selanjutnya disingkat Sugiyono Metode Penelitian Pendidikan)

cara mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah di kelas XI MAN Kota Solok.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Proses tanya jawab secara lisan dengan orang-orang yang mengetahui tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MAN Kota Solok. Informan yang di wawancara terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru sejarah dan peserta didik di Kelas XI MAN Kota Solok. Pedoman wawancara terlampir pada lampiran 1.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul belum bisa dipahami kalau belum di olah, karena data yang di peroleh masih mentah. Pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan jenis data. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Rohidi, yaitu:³

1. Pengumpulan Data

Yaitu mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh. Data yang dikumpulkan terkait dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran sejarah yang berupa hasil wawancara, studi dokumen terdiri dari program tahunan, program

³Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2009) cet 1, h. 25

semester, silabus, rincian minggu efektif, dan RPP, dan hasil Pengamatan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sejarah di kelas XI.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemusatan pemerhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan secara keseluruhan dari data yang diperoleh dilapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui penyajian tersebut maka data akan terorganiskan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan memudahkan untuk memahami hasil penelitian.

4. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredibilitas data yang diambil melalui penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai penganalisis data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, atau mungkin semua benar karena sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah waktu/situasi mempengaruhi informan dalam menyajikan/mengekspresikan data. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda.

4. Snowball Sampling, teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar, dalam penentuan sampel, pertama-pertama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang berikan maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat

melengkapi data yang berikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

